

Evaluasi Dampak Penerapan Tarif Pelayanan Baru Pada LRT Rute Jakarta, Bogor, Depok, Bekasi (JABODEBEK)

Rayinda Aulia Massigid^{1*}, Shoffya Awallia Maharani¹, Raka Alreno Faqih¹, Mohammad Heilwal¹, Muhammad Daffa Fahrezzy¹, Setyo Adi Nugroho¹, Ilham Digna¹, Farhan Izsky Nistishar¹, Buce Samuel Talakua¹, Prima Jiwa Osly¹, dan Akhmad Dofir¹

¹ Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Pancasila, Jakarta

Abstrak. Kemacetan lalu lintas menjadi permasalahan sehari-hari di Jakarta dan kota-kota besar lainnya di Indonesia. Kemacetan dapat mengganggu kegiatan mobilisasi warga, perekonomian, dan kegiatan industri lainnya. Untuk mengurangi kemacetan lalu lintas, pemerintah menyediakan transportasi LRT dengan rute Jakarta, Bogor, Depok, Bekasi. LRT diharapkan warga beralih ke moda LRT sehingga kendaraan di jalan raya dapat berkurang. Namun, jika dilihat dari pengguna transportasi umum, penumpang BisKita merupakan penumpang captive karena sebagian besar penumpang tersebut hanya berpindah dari transportasi umum lain ke LRT, dan bukan berpindah dari kendaraan pribadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik demografi penumpang, karakteristik perjalanan penumpang, tingkat kepuasan penumpang LRT JABODEBEK, dan mengetahui dampak diberlakukannya tarif pelayanan LRT JABODEBEK baru terhadap penumpang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan data yang dikumpulkan menggunakan metode wawancara langsung kepada responden. Responden penelitian ini adalah penumpang LRT JABODEBEK dan ukuran sampel yang diambil adalah 100 orang. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa mayoritas penumpang LRT adalah pekerja dan digunakan untuk keperluan bekerja. Selain itu tarif pelayanan LRT JABODEBEK yang baru tidak menjadi persoalan bagi sebagian besar responden. Penelitian ini diharapkan akan membantu proses evaluasi serta meningkatkan layanan serta kinerja LRT JABODEBEK.

Kata kunci: *Light Rail Transit (LRT), Karakteristik Penumpang, Karakteristik Perjalanan*

1. PENDAHULUAN

Transportasi tak lepas halnya dari kemacetan juga berimbas pada wilayah permukiman penduduk. Kemacetan adalah situasi atau keadaan tersendatnya atau bahkan terhentinya lalu lintas yang disebabkan oleh banyaknya jumlah kendaraan melebihi kapasitas jalan. Kemacetan lalu lintas menjadi permasalahan sehari-hari di Jakarta dan kota-kota besar lainnya di Indonesia. Kemacetan dapat mengganggu kegiatan mobilisasi warga, perekonomian, dan kegiatan industri lainnya [1]. Dengan demikian pemerintah membuat dan mengatur transportasi umum baru atau yang sudah ada sejak lama dengan maksud warga dapat beralih ke transportasi umum dan kemacetan lalu lintas dapat berkurang. Salah satu transportasi baru yang disediakan pemerintah adalah LRT atau Light Rail Transit.

Light Rail Transit (LRT) merupakan moda transportasi massal kereta api ringan yang diharapkan dapat membuat pengalihan penggunaan kendaraan pribadi menjadi pengguna transportasi massal untuk mengurangi kemacetan khususnya di Kota Jakarta. Kereta api ringan adalah salah satu sistem kereta api penumpang yang beroperasi dikawasan perkotaan yang konstruksinya ringan dan bisa berjalan bersama lalu lintas lain [2]. Kereta api ringan adalah salah satu sistem kereta api penumpang yang beroperasi dikawasan perkotaan yang konstruksinya ringan dan bisa berjalan bersama lalu lintas lain [6].

* Corresponding author: 4220210061@univpancasila.ac.id

LRT Jakarta menjadi transportasi pertama di Indonesia yang menggunakan sistem *articulated bogie* sehingga penumpang lebih nyaman saat menaiki LRT karena kereta melaju dengan aman diatas kontur trek yang ekstrem sekalipun. LRT adalah transportasi dengan rendah karbon dan ramah lingkungan, dengan demikian LRT dapat menekan tingkat gas emisi karbon di Jakarta dan sekitarnya [3].

Transportasi ramah lingkungan ini membentang kurang lebih 44 kilometer melintasi antarprovinsi Jakarta, Bogor, Depok, dan Bekasi. Rute LRT Jabodebek ini dibagi menjadi 2 lintasan, yaitu Cawang – Cibubur sepanjang 14,89 km dan Cawang – Bekasi Timur sepanjang 18,49 km. Transportasi ini juga dirancang dapat mengintegrasikan moda transportasi lain seperti MRT Jakarta, Transjakarta, KRL Commuterline, dan kereta cepat Jakarta – Bandung. Dengan demikian penumpang LRT dapat berpindah antarmoda dengan mudah dan praktis [4].

Operasional LRT rute JABODEBEK pada saat pertama kali dioperasikan berjalan dengan lancar dan diharapkan kondisi ini akan terus optimal sampai jangka panjang dan memiliki biaya operasional yang efisien. PT. KAI sebagai perusahaan penyedia jasa transportasi yang termasuk ke dalam perusahaan distribusi penumpang yang tingkat penghasilan dari perusahaan ditentukan oleh biaya transportasi dari setiap perjalanan penumpang dari stasiun awal menuju stasiun tujuan. Oleh sebab itu PT LRT mengenakan tarif pelayanan pada penumpang LRT rute JABODEBEK untuk menunjang jarak tempuh, fasilitas, serta pelayanan yang ditawarkan dengan berbagai pertimbangan [7].

Tarif transportasi ditentukan oleh berbagai faktor. Faktor utama yang memengaruhi tarif transportasi adalah jarak (*distance*), berat (*weight*), dan densitas (*density*). Jarak merupakan faktor utama yang menentukan biaya transportasi. Umumnya biaya-biaya transportasi dipicu oleh jarak. Jarak transportasi akan berkontribusi secara langsung terhadap biaya variabel seperti tenaga sopir, biaya bahan bakar dan minyak (*fuel*), dan biaya pemeliharaan kendaraan. Tarif transportasi ditetapkan berdasarkan dua pentahapan. Pertama, pengelompokan kategori jenis produk atau barang yang diangkut. Kedua, penetapan tarif berdasarkan jenis kelompok produk atau barang, bert, densitas, dan jarak. [5]

PT LRT telah menetapkan tarif LRT pada tanggal 1 Oktober 2023 hingga akhir Februari 2024 yaitu sebesar Rp 3.000,00 dan untuk tarif maksimal sebesar Rp 20.000,00 serta tarif terjauh atau maksimal LRT JABODEBEK sebesar Rp 10.000,00 yang berlaku selama akhir pekan dan di hari libur nasional. Sebelumnya tarif tiket LRT JABODEBEK sebesar Rp 1,00 dari stasiun awal menuju stasiun tujuan dan tarif terjauh atau maksimal. Melihat hal tersebut, maka dibutuhkan evaluasi mengenai dampak penerapan tarif pelayanan baru pada LRT JABODEBEK agar mendapatkan biaya yang optimum serta menyesuaikan bagi penggunaanya [8].

2. METODE

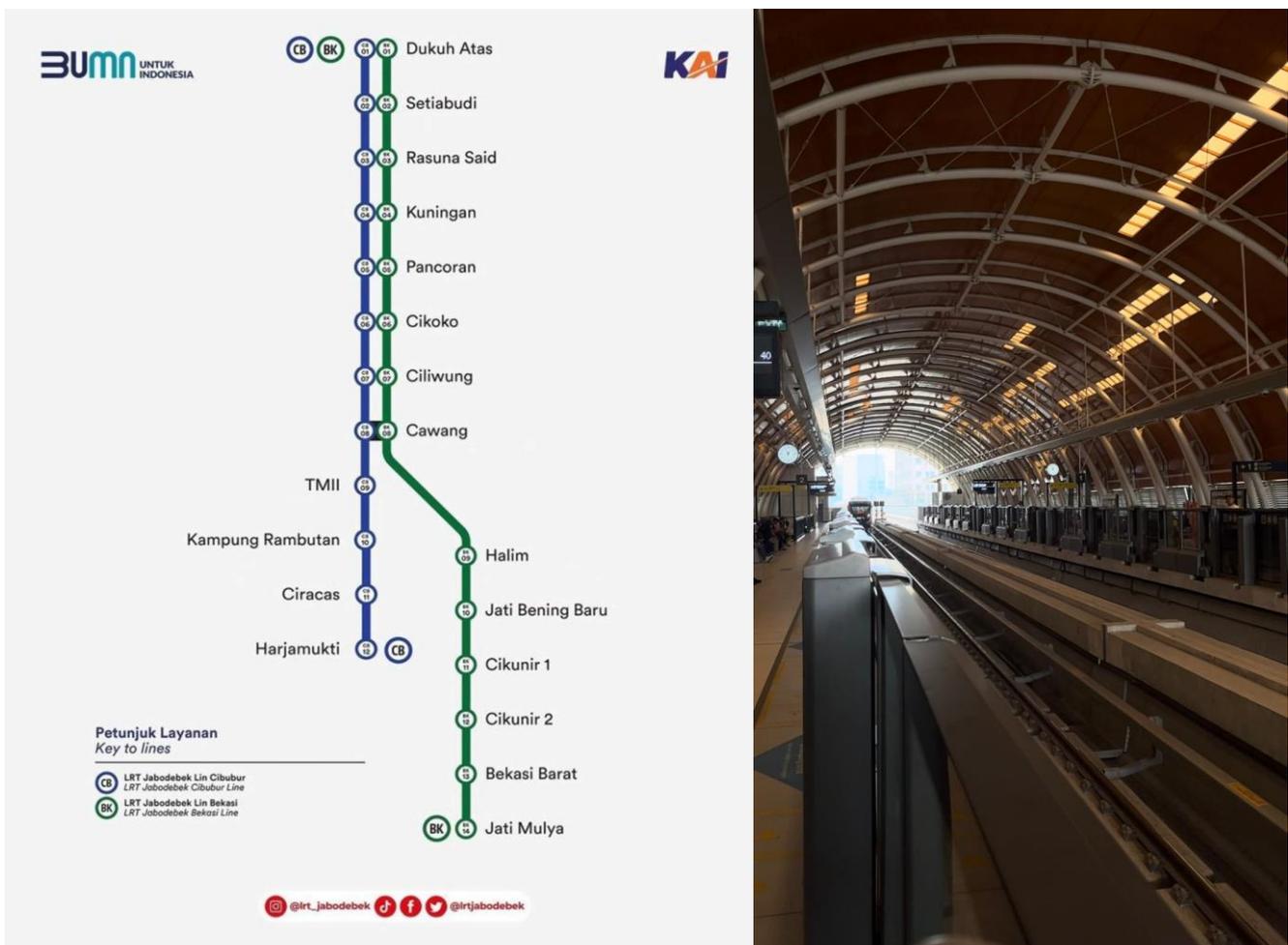
Urutan pelaksanaan penelitian dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut.



Gambar 1. Bagan Alir Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan mengidentifikasi masalah yang ada di lapangan kemudian melakukan studi literatur untuk mendapatkan pemahaman secara mendalam terhadap permasalahan serta solusi penyelesaiannya berdasarkan penelitian – penelitian terdahulu melalui artikel ilmiah yang telah terbit di Jurnal. Setelah mengetahui masalah dilapangan, dilanjutkan dengan merancang metodologi penelitian yang dilakukan dengan tahapan pelaksanaan penelitian, kebutuhan data, dan metode analisis data yang dapat menjawab tujuan penelitian. Selanjutnya adalah mengumpulkan data sesuai dengan hasil rancangan metodologi dan data tersebut diolah dan dianalisis menggunakan metode analisis dan alat bantu yang sudah direncanakan. Terakhir setelah semua data didapatkan, dilanjutkan dengan membahas dan menyimpulkan untuk menjawab permasalahan dari penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa katakata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif [9]. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Informan terdiri dari karyawan, anak sekolah menengah atas dan masyarakat umum. Survei dilaksanakan pada bulan November 2023.



(a) (b)
Gambar 3 (a) Peta Jalur LRT JABODEBEK ; (b) *Light Rail Train (LRT)* pada Stasiun Cikoko

Variabel kuesioner penelitian

Variabel – variabel yang ditanyakan oleh responden adalah sebagai berikut.

1. Variabel Demografi

Variabel demografi berisikan pertanyaan mengenai profil kependudukan, perkiraan pendapatan dan pengeluaran, termasuk pengeluaran transportasi dari responden.

2. Karakteristik Perjalanan

Karakteristik perjalanan berisikan pertanyaan mengenai maksud perjalanan responden, stasiun keberangkatan dan tujuan responden, frekuensi perjalanan, kemudahan akses stasiun bagi responden, serta kemampuan dan kesediaan responden mengenai tarif LRT yang berlaku sekarang.

Data Penelitian

Data penelitian yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah data primer berupa profil responden dan pendapat responden mengenai karakteristik perjalanannya, termasuk observasi perjalanan penumpang di stasiun Dukuh Atas. Sedangkan data sekunder berupa rute perjalanan responden yang ada di stasiun Dukuh Atas, dan data pendukung lainnya.

Metode Pengumpulan Data Penelitian

Metode pengumpulan yang digunakan adalah dengan wawancara langsung dengan responden di stasiun Dukuh Atas. Wawancara langsung dengan penumpang LRT JABODEBEK ini dimaksudkan untuk mendapatkan data primer berupa data demografi, data karakteristik perjalanan penumpang, dan kepuasan penumpang LRT JABODEBEK dengan fasilitas yang disediakan dan tarif yang telah dibayar. Selain itu pengumpulan data juga dilakukan dengan bantuan *Google Form* yang dibagikan kepada pengguna LRT JABODEBEK. Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data sekunder atau data pendukung lainnya yang dibutuhkan untuk penelitian.

Sampling Responden

Populasi responden dalam penelitian ini adalah pengguna transportasi LRT dengan rute Jakarta, Bogor, Depok, Bekasi atau JABODEBEK di stasiun Dukuh Atas. sedangkan sampling, menggunakan teknik *random probability sampling* dengan metode penarikan sample yaitu *slovin*. Adapun nilai eror yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,1 (10%) dikarenakan populasi dianggap dalam skala besar (jumlah penduduk JABODEBEK tahun 2023 11.249.000 jiwa). Sehingga diperoleh jumlah sampling minimum adalah sebanyak 100 responden.

Metode Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dari kuesioner dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS), untuk menentukan parameter statistika, analisis frekuensi, dan analisis tabulasi silang. Tabulasi silang digunakan untuk menentukan hubungan antara dua variabel kategori. Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Teknik analisis deskriptif adalah penjabaran atau penggambaran termasuk penyajian data mengenai ukuran-ukuran statistik seperti ukuran pusat, ukuran sebaran, ukuran lokasi, dan persebaran atau distribusi data [10].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

LRT adalah moda transportasi massal kereta api ringan dengan konstruksi ringan dan bisa berjalan Bersama lalu lintas lain. LRT rute JABODEBEK ini memiliki 18 stasiun dengan rute lintasan Cawang – Cibubur dan Cawang – Bekasi Timur. Jadwal operasional LRT JABODEBEK adalah setiap hari dengan jam operasional pukul 05.00 WIB sampai dengan pukul 23.30 WIB.

Tabel 1 Profil Demografi Penumpang

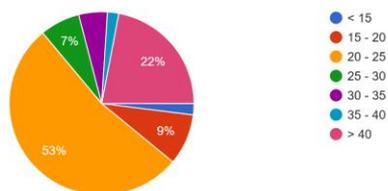
Variabel Demografi	Item	n	%
Jenis kelamin	Laki – laki	52	51.50
	Perempuan	48	48.50
Umur	<15	2	2.00
	15-20	9	8.10
	20-25	53	53.50
	25-30	7	7.10
	30-35	5	5.10
	35-40	2	2.00
	>40	22	22.20
Status pekerjaan	Bekerja	58	58.60
	Tidak bekerja	42	41.40
Jenis Pekerjaan	Pelajar/Mahasiswa	42	41.40
	Pegawai negeri	5	5.10

Variabel Demografi	Item	n	%
	Karyawan swasta	21	21.20
	Wiraswasta	15	15.20
	Ibu Rumah Tangga	5	5.10
	Lainnya	12	12.00
Penghasilan Perbulan	< 1 juta	32	32.30
	1 – 3 juta	28	27.30
	4 – 6 juta	21	21.20
	7 – 9 juta	9	9.10
	> 10 juta	10	10.10
Pengeluaran Perbulan	< 1 juta	41	40.40
	1 – 3 juta	36	36.40
	4 – 6 juta	13	13.10
	7 – 9 juta	4	4.00
	> 10 juta	6	6.10
Pengeluaran untuk transportasi	<500 ribu	68	67.70
	500 ribu – 1 juta	23	23.20
	>1 juta	9	9.10

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas penumpang *LRT JABODEBEK* berjenis kelamin laki-laki sebanyak 52 orang (51,50%). Pengguna *LRT JABODEBEK* digunakan oleh Karyawan Swasta sebanyak 21 orang (21,20%), Wiraswasta sebanyak 15 orang (15,20%), pegawai negeri sebanyak 5 orang dan elemen masyarakat lainnya sebanyak 17 orang (17,10%) sehingga jika dijumlahkan pengguna *LRT JABODEBEK* paling banyak dari kalangan pekerja yaitu 58 orang sedangkan dari kalangan pelajar/mahasiswa hanya 42 orang. Pengguna *LRT JABODEBEK* mayoritas berusia 20 - 25 tahun (53,50%), > 40 tahun (22,20%) dan penumpang paling sedikit dari usia dibawah 15 tahun (2,00%). Mayoritas penghasilan perbulan pengguna *LRT JABODEBEK* berdasarkan tabel diatas adalah kurang dari Rp 1.000.000,00 (32,30%) dengan pengeluaran transportasi perbulan kurang dari Rp 500.000,00 (67,70%).

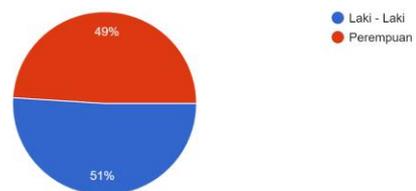
Berikut adalah *Pie Chart* dari data-data pada tabel di atas:

Usia (Tahun)
100 responses



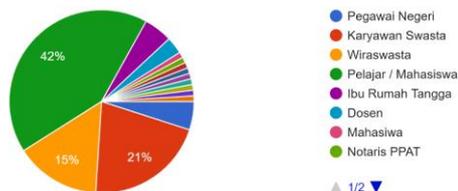
(a)

Jenis Kelamin
100 responses



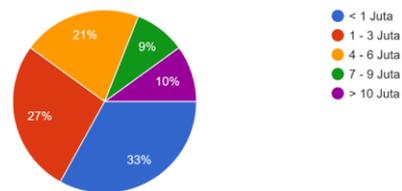
(b)

Jenis Pekerjaan
100 responses



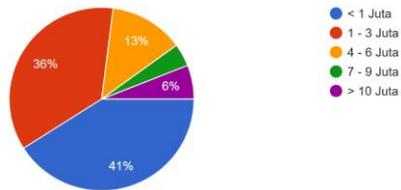
(c)

Penghasilan Perbulan
100 responses



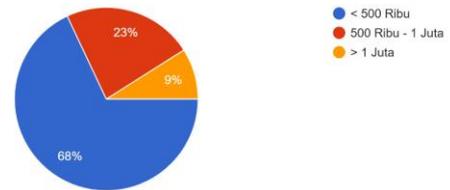
(d)

Pengeluaran Perbulan
100 responses



(e)

Pengeluaran untuk Transportasi Perbulan
100 responses



(f)

Gambar 4. *Pie Chart* Profil Demografi Penumpang : (a) Usia Responden ; (b) Jenis Kelamin Responden ; (c) Jenis Pekerjaan Responden ; (d) Penghasilan Perbulan Responden ; (e) Pengeluaran Perbulan Responden ; (f) Pengeluaran Transportasi Perbulan Responden.

Analisis Karakteristik Perjalanan Penumpang

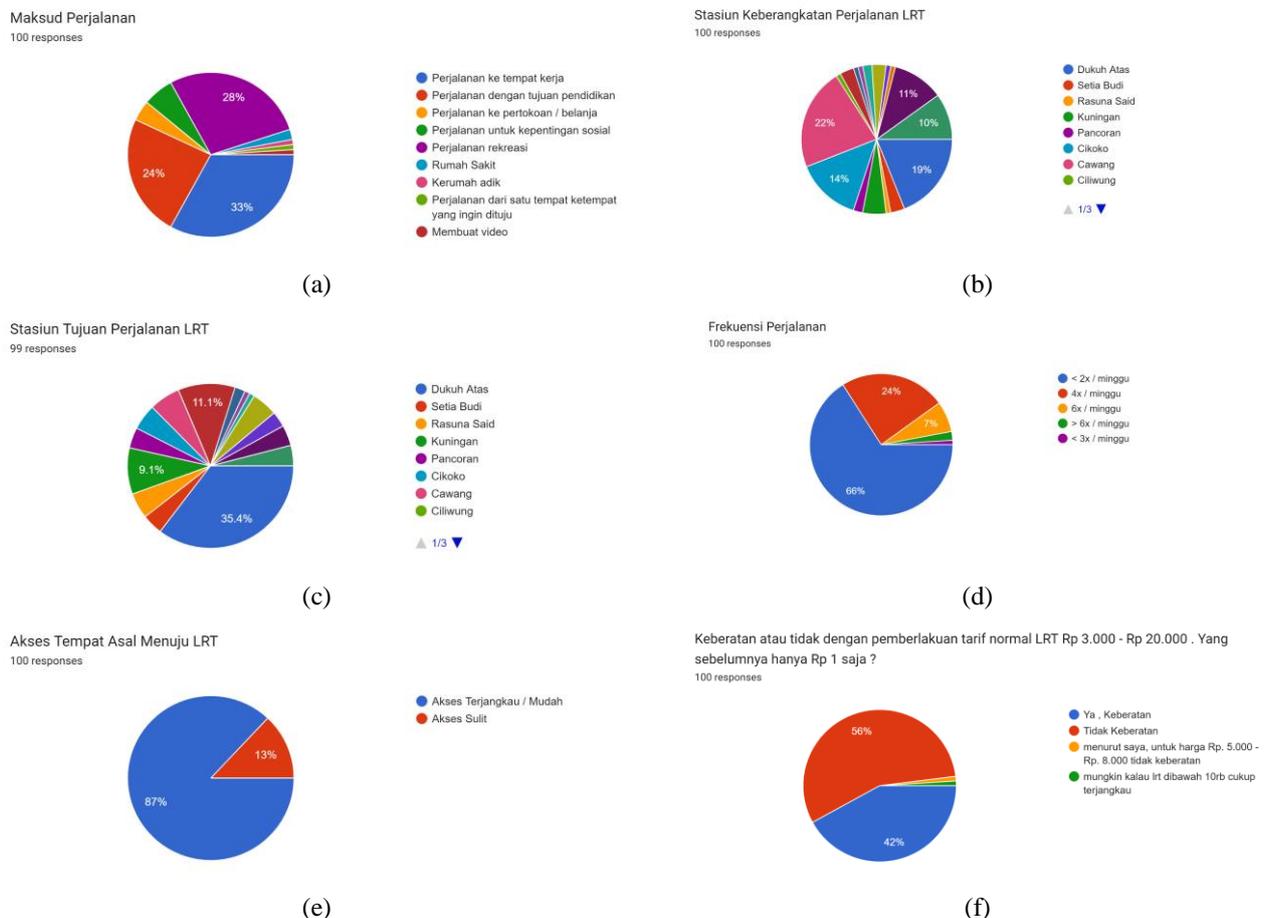
Berikut adalah hasil analisis yang memperlihatkan karakteristik perjalanan penumpang LRT rute Jakarta, Bogor, Depok, Bekasi yang berhasil dikumpulkan dari 100 responden.

Tabel 2 Karakteristik perjalanan penumpang

Karakteristik Penumpang	Item	n	%
Tujuan Perjalanan	Perjalanan ke tempat kerja	33	33.30
	Perjalanan dengan tujuan Pendidikan	23	23.20
	Perjalanan ke pertokoan/belanja	4	4.00
	Perjalanan untuk kepentingan sosial	6	6.10
	Perjalanan rekreasi	28	28.30
	Lainnya	5	5.10
Stasiun Keberangkatan Perjalanan LRT Jakarta, Bogor, Depok, Bekasi (JABODEBEK)	Dukuh Atas	19	19.20
	Setia Budi	3	3.00
	Rasuna Said	1	1.00
	Kuningan	5	5.10
	Pancoran	2	2.00
	Cikoko	14	14.10
	Ciliwung	1	1.00
	Cawang	22	22.20
	Taman Mini	3	3.00
	Kampung Rambutan	1	1.00
	Ciracas	1	1.00
	Harjamukti	2	2.00
	Halim	3	3.00
	Jatibening Baru	1	1.00
	Cikunir I	1	1.00
	Cikunir II	0	0
Bekasi Barat	11	11.10	
Jati Mulya	9	9.10	
Stasiun Tujuan Perjalanan LRT Jakarta, Bogor, Depok, Bekasi (JABODEBEK)	Dukuh Atas	35	35.70
	Setia Budi	10	10.20
	Rasuna Said	5	5.10
	Kuningan	9	9.20
	Pancoran	4	4.10
	Cikoko	5	5.10
	Ciliwung	0	0
	Cawang	6	6.10
	Taman Mini	10	10.20
	Kampung Rambutan	2	2.00
	Ciracas	1	1.00
	Harjamukti	1	1.00
	Halim	5	5.10
	Jatibening Baru	3	3.10
	Cikunir I	0	0

Karakteristik Penumpang	Item	n	%
	Cikunir II	0	0
	Bekasi Barat	4	4.10
	Jati Mulya	4	4.10
Frekuensi Perjalanan	< 2x / minggu	66	66.70
	4x / minggu	24	24.20
	6x / minggu	6	6.10
	> 6x / minggu	2	2.00
	< 3x / minggu	1	1.00
Akses Tempat Asal Menuju Stasiun LRT yang Dituju	Akses Terjangkau/Mudah	86	86.90
	Akses Sulit Dijangkau	13	13.10
Keberatan atau tidak dengan pemberlakuan tarif baru LRT JABODEBEK	Ya, Keberatan	43	43.40
	Tidak Keberatan	56	56.60

Tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas penumpang *LRT JABODEBEK* perjalanan penumpang memiliki maksud perjalanan untuk Bekerja (33,30%). Mayoritas penumpang berasal dari stasiun Cawang (53,50%) dan paling sedikit penumpang berangkat dari stasiun Cikunir II (0%). Tujuan mayoritas para penumpang *LRT JABODEBEK* adalah stasiun Dukuh Atas (35,70%) sementara di stasiun Ciliwung, Cikunir I, dan Cikunir II tidak ada responden dengan tujuan tersebut. Frekuensi perjalanan paling banyak dilakukan oleh penumpang adalah kurang dari 2 kali dalam seminggu (66,70%). Untuk pendapat responden mengenai aksesibilitas stasiun *LRT JABODEBEK* dari tempat asal, mayoritas responden sebanyak 86 orang (86,90%) berpendapat stasiun *LRT JABODEBEK* mudah diakses dan memiliki integritas yang mudah, serta sebanyak 56 responden (56,60%) merasa tidak keberatan mengenai tarif pelayanan *LRT JABODEBEK* baru. Berikut hasil *pie chart* dari data-data pada tabel 2.



Gambar 5. *Pie Chart* Profil Demografi Penumpang : (a) Maksud Perjalanan Responden ; (b) Stasiun Keberangkatan Perjalanan LRT Responden ; (c) Stasiun Tujuan Perjalanan LRT Responden ; (d) Frekuensi Perjalanan Responden ; (e)

Aksesibilitas Tempat Asal Responden menuju Stasiun LRT ; (f) Pendapat Responden Terhadap Pemberlakuan Tarif Baru.

(a) Maksud Perjalanan Responden

Hasil *pie chart* yang ditunjukkan pada Gambar 5 (a), mayoritas penumpang LRT JABODEBEK memiliki maksud perjalanan untuk Bekerja (33,30%).

(b) Stasiun Keberangkatan Perjalanan LRT Responden

Hasil *pie chart* yang ditunjukkan pada Gambar 5 (b) menunjukkan bahwa mayoritas responden sebesar 22 responden (22,20%) melakukan perjalanan dari stasiun Cawang dan paling sedikit berangkat dari stasiun Cikunir II.

(c) Stasiun Tujuan Perjalanan LRT Responden

Pie Chart pada Gambar 5 (c) menunjukkan bahwa sebanyak 35 responden (35,70%) melakukan perjalanan dengan tujuan stasiun Dukuh Atas sedangkan di stasiun Ciliwung, Cikunir I, dan Cikunir II tidak ada responden dengan tujuan tersebut.

(d) Frekuensi Perjalanan Responden

Hasil analisis berdasarkan *pie chart* pada Gambar 5 (d) menunjukkan bahwa penumpang LRT JABODEBEK terbagi menjadi 2, yaitu penumpang pengguna sehari-hari sebanyak 4x seminggu maupun pengguna yang menggunakan LRT tidak sampai 2x dalam 1 minggu (bisa diasumsikan bahwa pengguna yang sedikit ini hanya menggunakan LRT pada hari libur atau weekend).

(e) Aksesibilitas Tempat Asal Responden menuju Stasiun LRT

Berdasarkan *pie chart* pada Gambar 5 (e) menunjukkan bahwa responden merasa aksesibilitas stasiun LRT keberangkatan dari tempat asal mudah dijangkau dengan moda transportasi lain. Hal ini dikarenakan stasiun LRT terintegrasi dengan moda transportasi lainnya seperti KRL, BRT, dan MRT.

(f) Pendapat Responden Terhadap Pemberlakuan Tarif Baru

Hasil analisis *pie chart* yang tertera pada Gambar 5 (f) menunjukkan bahwa pemberlakuan tarif baru pada LRT rute Jakarta, Bogor, Depok, dan Bekasi (JABODEBEK) tidak keberatan bagi 56 pengguna (56,60%) LRT JABODEBEK saat ini.

Analisis Pembahasan Profil Penumpang LRT JABODEBEK

Profil penumpang di dominasi oleh pekerja dengan frekuensi perjalanan hampir 2x dalam 1 minggu, begitupun dengan penumpang pelajar/mahasiswa. Stasiun yang paling sering dikunjungi sebagai stasiun asal perjalanan mengindikasikan bahwa lokasi tempat tujuan akhir perjalanan penumpang LRT JABODEBEK berada di radius 400-600 meter. Untuk pekerja dapat dilihat bahwa terjadi konektivitas antara stasiun Dukuh Atas dengan stasiun Sudirman untuk KRL dan halte Dukuh Atas II untuk transjakarta. Dapat diasumsikan bahwa pekerja yang berpindah moda di lokasi tersebut memiliki tempat bekerja di daerah Kuningan, Sudirman dan MH Thamrin.

4. KESIMPULAN

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan pada 100 responden, didapatkan sebanyak 58 pengguna LRT adalah pekerja dan 33 diantaranya bertujuan untuk bekerja. Sebanyak 56 responden merasa tidak keberatan atas pemberlakuan tarif baru LRT JABODEBEK sebesar Rp 3000,- sampai Rp 20.000,-. Dapat disimpulkan bahwa pengguna transportasi LRT JABODEBEK di dominasi oleh para pekerja yang memiliki tujuan perjalanan ke kantor di daerah Kuningan, Sudirman, dan MH Thamrin. Dari status pekerjaan terdapat 58 orang status bekerja yang melakukan perjalanan, kemudian terdapat 42 orang dengan status tidak bekerja melakukan perjalanan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Haryono, Danang Darunanto, Endang Wahyuni, 2018. Persepsi Masyarakat Tentang Kemacetan Lalu Lintas di Jakarta, Jakarta: Institut Transportasi dan Logistik Trisakti.
- [2] Farlin Rosyad dan Juli Yandi. Analisis Persepsi Pengguna Layanan Transportasi LRT Kota Palembang, Dosen Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Bina Darma Palembang.
- [3] Dinas Perhubungan. *LRT Jakarta*. [Online] from <https://jakarta.go.id/lrt> (2023), [Accessed on 3 December 2023].

-
- [4] Traveloka. *LRT Jabodebek ; Rute, Peta, Stasiun, dll.* [Online] from <https://www.traveloka.com/id-id/explore/destination/lrt-jabodebek-trp/249698> (2023), [Accessed on 3 December 2023].
- [5] Dr. Zaroni, CISCIP, Supply Chain Indonesia. *Penetapan Tarif Transportasi.* [Online] from <https://supplychainindonesia.com/penetapan-tarif-transportasi/> (2023), [Accessed on 24 November 2023].
- [6] Adhi Karya, LRT JABODEBEK. *LRT JABODEBEK.* [Online] from <https://lrtjabodebek.adhi.co.id/apa-itu-lrt/> (2018), [Accessed on 3 December 2023].
- [7] Wiji Nur Hayat, CNBC Indonesia. *Catat! Ini Rute Lengkap LRT Jabodebek.* [Online] from <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230828141401-4-466733/catat-ini-rute-lengkap-lrt-jabodebek> (2023), [Accessed on 3 December 2023].
- [8] Ferry Sandi, CNBC Indonesia. *Resmi! Tarif LRT Jabodebek Mulai Hari Ini Diskon Jadi Segini.* [Online] from <https://www.cnbcindonesia.com/news/20231201091117-4-493656/resmi-tarif-lrt-jabodebek-mulai-hari-ini-diskon-jadi-segini> (2023), [Accessed on 3 December 2023].
- [9] Qotrun A, Gramedia Blog. *Penelitian Kualitatif: Pengertian, Ciri-Ciri, Tujuan, Jenis, dan Prosedurnya.* [Online] from <https://www.gramedia.com/literasi/penelitian-kualitatif/> (2022), [Accessed on 3 December 2023].
- [10] Dita Kurniasari, DqLab. *Ragam Teknik Analisis Data Deskriptif Kualitatif vs Kuantitatif.* [Online] from <https://dqlab.id/ragam-teknik-analisis-data-deskriptif-kualitatif-vs-kuantitatif> (2022), [Accessed on 3 December 2023].